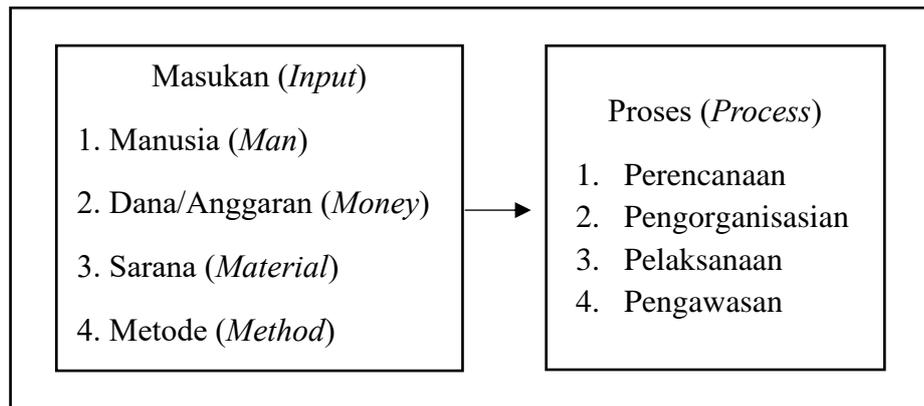


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

#### B. Definisi Istilah

Berdasarkan kerangka konsep maka dapat disusun definisi istilah sebagai berikut:

1. *Input* yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu program seperti, *Man* (SDM) yang mencakup tenaga medis dan staf lainnya, *Money* (dana) yang diperlukan untuk mendukung berbagai kebutuhan program TB, *Material* (sarana) mencakup sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam program TB, dan *Method* (metode) yang akan digunakan dalam pelaksanaan program TB di UPTD Puskesmas Nanggela.

2. *Process* yaitu kegiatan pencapaian program yang bertujuan untuk menilai setiap tahapan untuk menentukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan merupakan rencana aksi yang mencakup kegiatan penemuan kasus TB, pengobatan pasien TB, keberhasilan pengobatan kasus TB, dan edukasi masyarakat serta melibatkan penyusunan jadwal kegiatan. Pengorganisasian yaitu proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas serta membebankan tugas tersebut sesuai dengan kemampuannya. Pelaksanaan yaitu mengimplementasikan rencana dengan menjalankan kegiatan seperti penemuan kasus TB, pengobatan pasien TB, keberhasilan pengobatan kasus TB, dan edukasi masyarakat. Pengawasan merupakan pemantauan pada pelaksanaan program TB, seperti skrining, penemuan kasus TB, pengobatan pasien TB, keberhasilan kasus TB, dan edukasi kepada masyarakat.

### **C. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang memiliki makna bahwa ilmu merupakan satu-satunya pengetahuan yang valid, fakta sejarah yang mungkin dapat objek pengetahuan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasilnya lebih menekan makna dibandingkan generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kuncinya.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti akan menggali secara mendalam bagaimana pelaksanaan program TB melalui pengumpulan data yang

diperoleh dari hasil wawancara mendalam (*Indepth interview*) dan telaah dokumen. Dari data kedua sumber tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui sesuai atau tidaknya, setelah itu data akan disajikan dalam bentuk deskripsi hasil penelitian.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan informan sebagai sumber data yang didasari dengan suatu pertimbangan tertentu, dengan besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi. Penentuan responden dianggap telah mencukupi dan memadai apabila telah mencapai taraf “*redundancy*” atau data yang ditemukan telah jenuh, Informan penelitian ini terdiri dari:

##### **1. Informan Kunci**

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar juga memahami informasi tentang informan utama (Askar dan Fakhira, 2022). Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Puskesmas Nanggela.

##### **2. Informan Utama**

Informan utama dalam penelitian kualitatif mirip dengan “aktor utama” dalam sebuah kisah atau cerita. Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian

yang akan dipelajari (Askar dan Fakhira, 2022). Informan utama dalam penelitian ini adalah satu orang Penanggungjawab UKM essential, satu orang programmer TB, satu orang Dokter, dan satu orang Analis.

### **3. Informan Pendukung**

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif (Askar dan Fakhira, 2022). Informan pendukung dalam penelitian ini adalah satu orang Kader TB dan Pasien Tuberkulosis (TB) sampai data yang ditemukan jenuh.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri (*human instrumen*). Peneliti sebagai *human instrumen* berfungsi untuk menetapkan fokus dalam penelitian, memilih informan yang dijadikan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil penemuannya (Sugiyono, 2019).

Instrumen penelitian menurut Notoatmodjo (2018) merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data saat penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara (*interview guide*) yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui metode wawancara mendalam, dengan bantuan alat bantu lainnya seperti perekam suara (*tape recorder*), alat tulis dan kamera (*handphone*).

## **F. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada Kepala Puskesmas, Penanggungjawab UKM esensial, programmer TB, Dokter, Analis, Kader TB, dan Pasien TB.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti melainkan didapatkan melalui dokumen. Data yang diperoleh berasal dari UPTD Puskesmas Nanggela yaitu berupa profil UPTD Puskesmas Nanggela, SOP, dan Kebijakan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program TB.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumen.

### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui proses tanya jawab dengan informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan semi terstruktur, dengan pertanyaan ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka (Sugiyono, 2019).

## **2. Telaah Dokumen**

Telaah dokumen merupakan Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dalam bentuk gambar, tulisan maupun elektronik. Telaah dokumen merupakan sebagai pelengkap Teknik wawancara dan observasi dalam sebuah penelitian kualitatif, karena hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen (Sugiyono, 2013:240).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu Peraturan Menteri Kesehatan No.67 Tahun 2017 tentang penanggulangan Tuberkulosis (TB).

## **H. Prosedur Penelitian**

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, peneliti perlu mengetahui kondisi lapangan sebenarnya untuk merencanakan bagaimana proses pengambilan data yang akan dilaksanakan nantinya. Langkah-langkah prosedur penelitian tersebut terdiri atas 3 (tiga) tahap, yaitu:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan merupakan tahapan awal yang dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan dengan menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan serta memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan penelitian.

### **2. Tahap Kegiatan Lapangan**

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

mempersiapkan diri untuk memahami dan memasuki lapangan untuk menggali serta mengumpulkan data-data serta mencatat semua informasi yang didapatkan, kemudian dikumpulkan dan disusun untuk mempermudah dalam proses analisis data.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah mengelola data-data yang sudah diperoleh dari informan maupun dokumen, kemudian disusun dan hasil yang didapatkan dan disajikan dalam bentuk laporan sementara sebelum akhirnya dituliskan dalam suatu putusan akhir.

#### **I. Analisis Data**

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, melakukan transformasi data kasar yang muncul dalam catatan yang dihasilkan di lapangan dengan cara mengurangi atau menghilangkan hal-hal yang tidak perlu. Kegiatan ini dapat memberikan gambaran data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengambilan data selanjutnya (Sugiyono, 2019).

##### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah dalam melakukan pengambilan keputusan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Pada tahap penarikan kesimpulan ini peneliti akan membandingkan data-data yang telah ditetapkan dengan data-data hasil wawancara dengan narasumber di lapangan dengan tujuan untuk menarik kesimpulan.